

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan (Trianto, 2010:13). Sedangkan menurut Hopkins (Ekawarna, 2013:5) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam perbaikan dan perubahan.

#### **2. Model penelitian**

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, siswa bukan hanya belajar seperti biasa dan mengerjakan LKS yang intinya mengerjakan soal-soal setelah mempelajari ringkasan, tetapi harus melakukan suatu tindakan. Siswa harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan oleh gurunya. Ketika sampai saat refleksi, siswa diajak diskusi, ditanya tentang pembelajaran yang mereka alami. Dari hasil refleksi itulah guru mengadakan perbaikan untuk perencanaan siklus kedua. (Arikunto, 2013:137)

Adapun model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart adalah sebagai berikut:

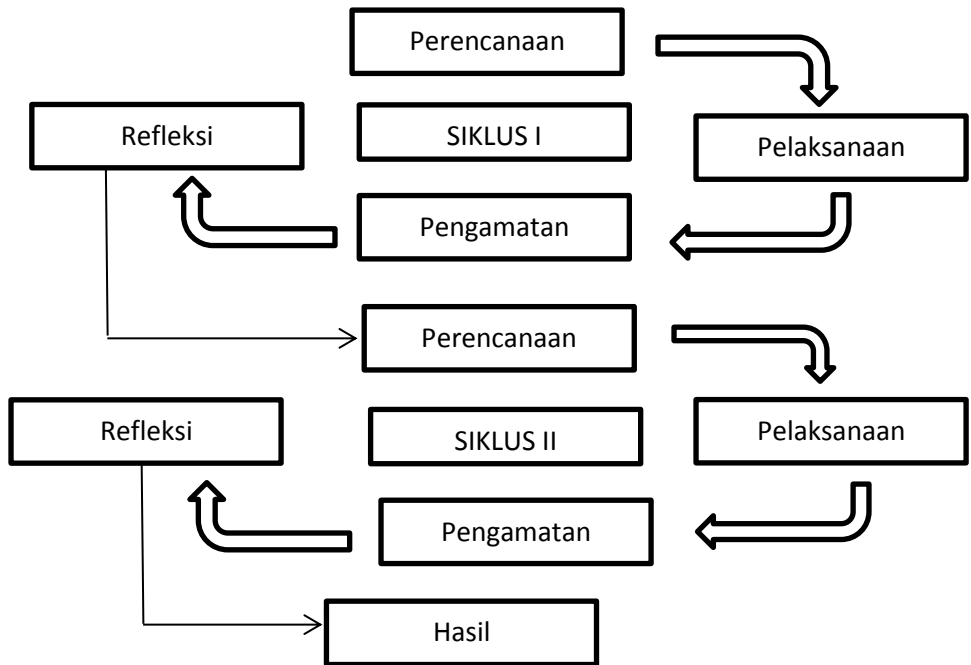
- a. Perencanaan : menentukan focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati.
- b. Tindakan: melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan dalam rancangan.
- c. Pengamatan/observasi: pelaksanaan pengamatan oleh pengamat dan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung.
- d. Refleksi: kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi

Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah yang disajikan dalam bagan berikut ini:

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Gambar. 3.1**

**Model penelitian kemmis & Mc Taggart yang dimodifikasi oleh peneliti**

### 3. Lokasi dan Subjek Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN SK yang terletak di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah tersebut berada di Jln.Karangtineung dekat dengan Karangsetra. Kemudian hampir keseluruhan siswa berlatar belakang ekonomi rata-rata dari keluarga yang lumayan. Meskipun sekolah ini minimalis tetapi terdapat anak-anak yang berprestasi.

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

b. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Semester II SDN SK tahun Pelajaran 2017/2018 sebanyak 36 orang. Ketika melakukan observasi di kelas tersebut peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang terlihat kesulitan ketika dihadapkan dengan teks bacaan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa pada pembelajaran, dimana masih banyak siswa yang belum mencapai ketentuan ketuntasan minimal yang ditentukan. Terlihat jelas sekali pada saat membaca sebuah teks yang ada di buku masih banyak siswa yang terlihat kesulitan apalagi jika siswa diperintahkan untuk menulis sebuah informasi penting dari teks bacaan tersebut, masih banyak siswa yang kebingungan dan selalu bertanya kepada guru. Kebanyakan dari siswa hanya menyalin ulang tanpa tahu apa maksud dari teks yang sudah mereka tulis.

#### 4. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

- 1) Perencanaan
  - a) Mendiskusikan bahan pembelajaran dengan guru.
  - b) Mengidentifikasi bahan pembelajaran.
  - c) Menyusun silabus dan RPP menggunakan metode PQ4R.
  - d) Menyiapkan alat bantu pembelajaran.
  - e) Menyiapkan lembar kerja siswa.
  - f) Menyiapkan lembar observasi
- 2) Pelaksanaan
  - a) Preview

Pada tahap ini guru membagikan teks bacaan kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut dengan waktu yang ditentukan.

b) Question

Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan pada lembar tanya berdasarkan isi teks bacaan. Tahap ini merupakan tahap yang memungkinkan siswa lebih memahami isi teks bacaan karena pertanyaan yang dibuat bukan pertanyaan kritis tetapi pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan siswa dalam isi teks bacaan.

c) Read

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Guru membimbing siswa untuk membaca kembali teks bacaan secara teliti. Ketelitian siswa dalam membaca isi teks membuat siswa mampu menentukan kalimat utama dari setiap paragraph teks bacaan.

d) Reflect

Guru bersama siswa berdiskusi untuk mengaitkan pengetahuan yang didapatkan siswa setelah membaca teliti dengan pengetahuan yang siswa dapatkan pada tahap membaca sekilas.

e) Recite

Guru membagikan kembali lembar tanya kepada siswa secara acak. Guru harus memastikan bahwa lembar Tanya tidak hanya diberikan kepada siswa yang membuat pertanyaan. Dengan kata lain, siswa harus mendapatkan lembar Tanya dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh temannya

f) Review

Siswa membuat kesimpulan dari isi teks bacaan dan menceritakan kembali isi teks bacaan dengan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD. Tahap terakhir ini akan menunjukkan bagaimana pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan beserta prosesnya yang berorientasi pada masa yang akan datang, yaitu yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan refleksi.

Peneliti akan mengalami proses tindakan, pengaruh tindakan, keadaan dan kendala tindakan, bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dari penggunaan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman.

4) Refleksi

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan dua siklus. Apabila pada siklus pertama hasil dari penelitian masih belum mencapai tujuan, maka perlu dilakukan perubahan rencana tindakan kelas pada siklus berikutnya dengan mengacu pada hasil evaluasi sebelumnya. Dalam perubahan rencana tindakan pada siklus berikutnya perlu memperhatikan catatan hasil observasi yang berupa proses maupun produk.

## 5. Instrumen Penelitian

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto dan Suhardjono (2015: 85) instrumen penelitian tindakan kelas adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja. Jadi instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa soal tes, pedoman pengamatan, dan dokumentasi

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP adalah suatu rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang di tetapkan dalam standar isi dan dijelaskan dalam silabus.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan pembelajaran yang dalam penyajiannya berupa deskripsi yaitu berisi tentang fakta dan prinsip, norma berkaitan dengan aturan, nilai dan sikap, serta seperangkat tindakan/keterampilan motorik.

c. Lembar kerja

Lembar adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, dibuat sebagai pedoman dan membimbing siswa dalam melakukan kegiatan inti.

d. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi ini berupa lembar pertanyaan yang harus dijawab untuk menentukan kemampuan siswa menyelesaikan tugas tertentu.

## 6. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data-data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan tehnik pengumpul data sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana guru terlebih dahulu mengobservasi kelas untuk mengetahui informasi dan gambaran dalam setiap pembelajaran pada saat sebelum dan pada saat tindakan dilakukan.

b. Wawancara

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Wawancara memiliki fungsi yang hampir sama dengan angket. Hanya saja jawaban atau pendapat siswa diungkapkan secara lisan dan langsung berhadapan dengan guru. Wawancara ini juga dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data yang sudah masuk.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis terkait semua kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi dari kesahan pada saat pelaksanaan penelitian. Catatan lapangan dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penguat data yang diperoleh ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dapat berupa hasil pekerjaan siswa, serta foto-foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas peserta didik saat pembelajaran.

## 7. Teknik Pengolahan Data

a. Teknik Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan observer untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Adapun analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan model Miles dan Huberman (dalam Adiputra, 2011) adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian penyajian data tersebut dapat dilakukan melalui bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Apabila kesimpulan yang di kemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid pada saat pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### b. Teknik Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diujikan pada penelitian ini adalah pengolahan data dari lembar kerja dan evaluasi siswa untuk mengukur peningkatan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil tes yang diperoleh kemudian dianalisis lalu dicari persentase dan rata-ratanya.

##### a) Rata-Rata

Untuk menghitung rata-rata menurut Sudjana (2013:09) “pengolahan nilai rata-rata” yang dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor siswa

N = Banyaknya Siswa

##### a) Hasil Tes

Dari jumlah skor yang diperoleh peserta didik, kemudian peneliti melakukan pengolahan data siswa. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

**Tabel 3.2**  
**Kategori Perolehan Nilai KKM**

No	Nilai	Kategori
1	75-100	Tuntas
2	0-71	Belum Tuntas

##### b) Menghitung Nilai Rata-Rata Siswa

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Menurut Muslich, (2009, hlm. 36) “ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100% dengan batas kriteria ideal minimum adalah 75%. Dalam penelitian ini KKM yang harus dicapai oleh individu adalah 75. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)**

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Klarifikasi</b>
≥80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
≤20%	Sangat Rendah

(Sumber: Sinaga, 2016, hlm. 42)

**Risma Amalia Rahayu, 2018**

*UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS TINGGI DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu